

## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMK SWASTA SKYLANDSEA YAPPSU

Lennaria L. Tarigan<sup>1</sup>, Erni Dewi Munte<sup>2</sup>, Mardaus Purba<sup>3</sup>  
<sup>1,2</sup> Universitas Mandiri Bina Prestasi, <sup>3</sup> Politeknik Mandiri Bina Prestasi  
Email : mardauspurba@gmail.com, lennarialusia@gmail.com

### ABSTRAK

Sekolah menengah kejuruan merupakan model pendidikan bertujuan menyiapkan lulusannya untuk bekerja, mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan diri, mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (dudi), dan mampu produktif, adaptif dan kreatif. Oleh sebab itu, maka lulusan SMK tidak difokuskan untuk bekerja, melainkan penekanan pada kemauan berwirausaha. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan bagi siswa SMK Skylandsea Yappsu yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa/siswi sehingga nanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha, memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri, serta mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pola berfikir *job seeker* dalam dirinya. Metode pelatihan dilakukan dalam bentuk ceramah, tanya jawab dengan menampilkan profil wirausaha sukses yang memulai usahanya dari nol. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan ini adalah bertambah pengetahuannya tentang kewirausahaan, terbentuknya pola pikir menjadi *job creator* bukan sebagai *job seeker*, terbentuk pola pikir atau jiwa wirausaha yang kuat untuk menjadi pengusaha, serta mampu merencanakan masa depan untuk sukses dalam berbisnis.

**Kata kunci:** *pelatihan, wirausaha, siswa*

### PENDAHULUAN

#### Analisa situasi

Pengangguran dan tenaga kerja merupakan masalah yang dialami setiap negara khususnya negara yang tergolong sedang berkembang. Kondisi ini membuat setiap negara berusaha untuk memanfaatkan dan meminimalkan dampak yang ditimbulkannya. Pengangguran adalah angkatan kerja tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran disebabkan oleh ketidakseimbangan penawaran dan permintaan tenaga kerja. Ini disebabkan oleh kelebihan tenaga kerja tanpa dibarengi dengan lapangan kerja. Daya saing tenaga kerja masih tergolong rendah dari tingkat pendidikan, keterampilan dan keahlian yang dimiliki. Pembelajaran yang cenderung teoritik tidak kontekstual bagi lingkungan anak membuat peserta didik tidak dapat menerapkan pengetahuan yang dipelajarinya di sekolah (Blazely dalam Didik, 2009).

Pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) memberikan kesempatan untuk ikut membangun perekonomian dengan memberikan pengetahuan dan menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. SMK merupakan model pendidikan bertujuan menyiapkan lulusannya

untuk bekerja, mampu memilih karier, berkompetisi dan mengembangkan diri, mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (dudi), dan mampu produktif, adaptif dan kreatif. Oleh sebab itu, maka lulusan SMK tidak difokuskan untuk bekerja, melainkan penekanan pada kemauan berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan proses yang kreativitas dan inovasi yang memiliki resiko tinggi dalam menciptakan nilai tambah (*add value*) bagi produk atau jasa bagi konsumen atau masyarakat. Hakikat dari kewirausahaan adalah ciri, sifat, dan karakter seseorang yang didasari oleh keinginan dan kemampuan dalam gagasan inovatif secara produktif dan kreatif. Dengan berwirausaha setiap orang memiliki peluang dalam menilai dan memutuskan peluang bisnis dengan memanfaatkan potensi sumber daya dalam mencapai tujuan bisnisnya..

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini agar tumbuh jiwa wirausaha yang handal ditengah-tengah masyarakat. Wirausaha sendiri adalah orang yang mampu mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru dengan menciptakan bentuk organisasi yang baru atau mengolah

bahan baku baru (Schumpeter dalam Alma (2007)).

Intinya usahawan tersebut harus penuh dengan inovasi-inovasi baru mengikuti selera masyarakat dan mampu mengemas produk yang lebih menarik. Membangun bisnis pada awalnya perlu kerja keras namun pada akhirnya bisa memperoleh uang 100 hingga 1000 kali lebih banyak.

Sebagaimana kita ketahui, Tuhan telah memberi sepuluh pintu rejeki yaitu sembilan dari enterpreneur atau berdagang dan satu dari bekerja. Dengan demikian pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan dan menumbuhkan jiwa wirausaha bagi banyak orang khususnya siswa SMK Skylandsea Yappsu. Upaya ini sangat tepat karena kita ingin menumbuh kembangkan jiwa wirausaha calon calon wirausaha sehingga dapat keluar dari kemiskinan dan ketidakberdayaan dalam persaingan keseharian. Berdasarkan hal tersebut, betapa pentingnya pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, sehingga mampu memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidup untuk lebih baik. Penyuluhan ini ditujukan untuk Siswa SMK karena pendidikan yang diajarkannya fokus pada keahlian atau kejuruan yang lulusannya tidak untuk masuk ke perguruan tinggi tetapi untuk bekerja dan usaha mandiri. Sekolah kejuruan juga pada umumnya banyak dari keluarga yang kurang mampu sehingga setelah lulus lebih pada bagaimana mendapatkan pekerjaan secepatnya. Namun dipihak lain pekerjaan juga tidak mudah karena persaingan yang tinggi juga tuntutan atau persyaratan perusahaan yang tinggi.

#### **Perumusan masalah**

1. Banyaknya lulusan SMK yang sulit mendapatkan pekerjaan berkenaan belum memiliki pengalaman.
2. Lulusan SMK ini banyak dari keluarga yang tidak mampu perlu langkah cepat membuka usaha sendiri untuk menghidupi dirinya dan keluarganya.
3. Bagi lulusan SMK yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi tentu saja tidak terlepas dari berbagai kendala yaitu biaya, seleksi, tuntutan keluarga dan lain lain
4. Lulusan SMK belum memiliki pengalaman dan pengetahuan yang cukup

untuk berwirausaha sehingga perlu pembekalan.

#### **Tujuan pengabdian pada masyarakat**

Tujuan dan manfaat diselenggarakannya kegiatan ini, adalah :

1. Menumbuhkan jiwa berwirausaha siswa/siswi SMK sehinggalanti lebih siap dalam menjalankan berbagai usaha.
2. Memberi pemahaman bagaimana memulai wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.
3. Mengurangi tingkat pengangguran karena menunggu pekerjaan atau pola berfikir negatif dalam dirinya terhadap dunia usaha.

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **Bentuk kegiatan**

Kegiatan pelatihan kewirausahaan ini dilakukan dalam bentuk :

- a. Ceramah  
Ceramah yang berisi penyuluhan disampaikan oleh para pembicara tentang bagaimana cara mempersiapkan diri untuk menjadi pengusaha. Materi disampaikan dalam bentuk power point didukung profil wirausaha sukses yang memulai usahanya dari nol
- b. Tanya Jawab  
Peserta diberi kesempatan bertanya perihal materi yang disajikan oleh team, dengan tujuan interaksi pemateri dengan siswa terjalin baik sehingga pesan yang hendak disampaikan tentang wirausaha ini mengenai dihati dan menimbulkan niat untuk berwirausaha.

##### **Jadwal kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2022 bertempat di gedung sekolah SMK Skylandsea yang beralamat di Jalan Medan Km. 24,5 Tanjung Morawa Deli Serdang.

#### **HASIL DAN LUARAN**

##### **Hasil**

Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen dari Universitas Mandiri Bina Prestasi serta Dosen dari Politeknik Mandiri Bina Prestasi. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan selama 1 (satu) hari dengan peserta adalah siswa SMK Swasta

Skylandsea Yappsu Jurusan/ Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran yang duduk di kelas XI dan XII sebanyak 56 orang. Materi pelatihan diberikan dengan sangat praktis dan mengena sesuai tema. Peserta mengikuti kegiatan pelatihan dengan bersikap terbuka, antusias dan kooperatif dari awal kegiatan hingga akhir.



**Gambar team pengabdian pada masyarakat**

Pelatihan kewirausahaan ini sangat tepat dilakukan bagi siswa sebagai generasi muda dan penerus bangsa, kegiatan ini diharapkan untuk menumbuhkembangkan jiwa wirausaha bagi siswa SMK Skylandsea. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan ini adalah:

1. bertambah pengetahuannya tentang kewirausahaan sehingga memiliki kemauan untuk menjadi pengusaha
2. Terbentuknya pola pikir menjadi *job creator* bukan sebagai *job seeker*

3. Terbentuk pola pikir atau jiwa wirausaha yang kuat untuk menjadi pengusaha
4. Dapat langsung berwirausaha di tempat masing-masing dan merencanakan masa depan untuk sukses dalam bisnis

#### DAFTAR PUSTAKA

- Eddy Soeryanto Soegoto. (2009). *Entrepreneurship Menjadi Pebisnis*. Ulung. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Fadianti. (2011). *Pengelolaan Usaha Boga (Catering Management)*. Jakarta : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sukirman, (2017), *Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan*, Jurnal ekonomi dan bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Muria Kudus, ISSN 1979 - 6471 Volume 20 No. 1, April 2017
- Suryana, (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba, Jakarta
- Scarborough, Norman., Wilson, Doug., Zimmerer, Thomas. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba emp